

Peran Sasambo Youth Education Dalam Optimalisasi Kualitas Layanan Pendidikan Di Nusa Tenggara Barat

Fadillah Ahmad Nur¹, Sunarto², Umiarso³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang

Email : fadillahahmadnur33@gmail.com, sunarto@umm.ac.id, umiarso@umm.ac.id

Abstract

Sasambo Youth Education Nusa Tenggara Barat (SYE NTB) as a youth organization has played an active role in providing services and guidance in various online and offline educational activities from kindergarten-equivalent to higher education. The NTB Provincial Government has actually made efforts and paid attention to education in NTB. However, SYE NTB continues to contribute and take part in overcoming educational problems due to the Covid-19 pandemic which requires changing the learning system. SYE NTB certainly has a strong reason to continue to play a role in education issues in NTB. The purpose of this article is to find out the reasons behind SYE NTB providing educational services and also to find out the various programs held to optimize the quality of education in NTB. The method used in this research is a qualitative research method. The results of this article show that SYE NTB has a vision and mission which then encourages other NTB youths to join SYE in order to achieve the targets and goals that have been proclaimed and realized through various programs.

Keywords : West Nusa Tenggara, Education, Sasambo Youth Education

Abstrak

Sasambo Youth Education Nusa Tenggara Barat (SYE NTB) sebagai organisasi kepemudaan telah berperan aktif dalam memberikan pelayanan dan bimbingan di berbagai aktivitas pendidikan yang bersifat online maupun offline dari jenjang TK-sederajat hingga perguruan tinggi. Pemerintah Provinsi NTB sebenarnya telah mengupayakan dan memberikan perhatian terhadap pendidikan di NTB. Namun, SYE NTB tetap berkontribusi dan turut andil dalam mengatasi permasalahan pendidikan dikarenakan pandemi Covid-19 yang mengharuskan berubahnya sistem pembelajaran. SYE NTB tentu memiliki alasan yang kuat untuk tetap berperan dalam isu pendidikan di NTB. Tujuan dari artikel ini adalah mengetahui hal yang melatarbelakangi SYE NTB memberikan pelayanan pendidikan dan juga untuk mengetahui berbagai program yang diselenggarakan untuk mengoptimalkan kualitas pendidikan di NTB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari artikel ini menunjukkan bahwa SYE NTB memiliki visi dan misi yang kemudian mendorong pemuda NTB lainnya bergabung di SYE demi tercapainya target dan tujuan yang telah di canangkan dan di realisasikan melalui berbagai program.

Kata kunci : Nusa Tenggara Barat, Pendidikan, Sasambo Youth Education

PENDAHULUAN

Transformasi dalam sistem pendidikan haruslah bersifat fleksibel. Menurut Mochtar Buchori (2001), dalam bukunya “Pendidikan Antisipatoris” menyatakan bahwa sistem pendidikan yang baik seyogyanya berusaha memenuhi tantangan dan kebutuhan yang ada pada zaman tersebut, dapat memahami zamannya, dan juga perubahan zaman yang akan datang. Itu artinya pendidikan saat ini juga harus berkaca dan beradaptasi dengan perubahan yang ada, termasuk perubahan karena covid-19 (Salsabila : 2020).

Peralihan pembelajaran dari yang semula tatap muka menjadi pembelajaran daring tentu saja menimbulkan banyak masalah baik dari sisi pemerataan, efektivitas maupun kebijakan daerah. Salah satu hambatan bagi guru terutama yang terkait

dengan jaringan internet yang tidak lancar. Semenjak sistem pembelajaran daring diterapkan, kebanyakan siswa mengeluh karena tugas yang semakin banyak sedangkan siswa tidak paham terkait materi yang diberikan. Peristiwa tersebut mengakibatkan banyaknya orang tua murid mengalami kesulitan dalam melakukan bimbingan kepada putra putrinya (Mahrus : 2021).

Di NTB banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah di rumah adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. NTB merupakan salah satu dari sepuluh provinsi di Indonesia dengan aksesibilitas internet terendah (Aisyah: 2021), sehingga tidak memungkinkan dilakukan pembelajaran secara daring. Pentingnya

sebuah upaya agar mengatasi permasalahan tersebut. Maka perlu adanya keberadaan *Non Government Organization* (NGO) yang dalam hal ini SYE NTB orientasinya jelas dan hanya fokus di bidang pendidikan saja. NGO ini nantinya menjadi wadah aspirasi masyarakat terhadap penyelenggara pendidikan dan berperan aktif dalam berbagai program mendorong peningkatan kualitas pendidikan (Heriana : 2008).

Berdasarkan hasil diskusi dengan wali murid (orang tua siswa) dan guru pengajar mata pelajaran bahwa selama ini proses pembelajaran daring jarang memanfaatkan teknologi yang telah dimiliki baik oleh sekolah ataupun siswa. Padahal media belajar merupakan bagian yang penting dalam menyukseskan pembelajaran daring (Syaifullah : 2021). Permasalahannya, hampir semua guru, orang tua, dan siswa kurang memahami teknologi. Sehingga menghambat proses pembelajaran daring yang dilaksanakan. Masalah inilah yang akan memberikan dampak pada keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah yang ada di NTB. Memperhatikan kondisi tersebut, proses pembelajaran haruslah tetap berlangsung bahkan perhatian kepada siswa diberikan lebih dari kondisi normal.

Perubahan dikarenakan Covid-19 yang menjadikan Sasambo Youth Education (SYE) sebagai salah satu NGO yang fokus dan bergerak di bidang pendidikan wilayah NTB turut andil mengambil peran dalam penanganan permasalahan pendidikan. SYE merangkul pemuda NTB untuk berperan aktif dalam pemberian bimbingan belajar kepada siswa pedesaan yang susah mengakses internet dan minimnya pemahaman orang tua terhadap teknologi. Melalui salah satu program khusus yang di rancang oleh SYE NTB yaitu Pahlawan Pendidikan. Sebagai solusi pelaksanaan bimbingan belajar selama pandemi Covid-19, secara berkelompok dengan jumlah peserta didik maksimal 10 anak yang dibimbing oleh 1 hingga 2 mahasiswa yang berada disekitar rumahnya. Dengan tetap diwajibkan untuk mengikuti protokol kesehatan seperti menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin mendeskripsikan permasalahan yang dikaji dan diamati di lapangan dengan lebih transparan, spesifik, dan mendalam. Penelitian ini menggambarkan kejadian sehingga data yang di kumpulkan bersifat deskriptif. Penelitian dilakukan di provinsi Nusa Tenggara Barat.

Dalam penelitian ini yang digunakan untuk teknik pengumpulan data yaitu : 1). Observasi, peneliti melakukan observasi tentang layanan pendidikan selama pandemi. 2). Wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan pihak sekolah, wali murid, dan siswa. 3). Dokumentasi, berupa foto-foto kejadian penting selama terselenggaranya program sebagai bentuk peran dalam optimalisasi layanan pendidikan dan menjadi bukti nyata jika peneliti benar-benar melakukan penelitian. 4). Literatur, pentingnya literatur pendukung seperti berita, artikel, dan jurnal. dilakukan dalam rangka memperoleh gambaran atau informasi penting yang tidak dapat diperoleh melalui kegiatan survei.

Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Adapun sumber primer yaitu dari siswa, wali murid, dan guru. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, catatan penelitian, dan pendukung lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 tahapan, yaitu : 1). Reduksi data untuk merangkum, memilah hal-hal penting serta memfokuskan hal-hal inti dari hasil catatan selama penelitian 2). Penyajian data untuk menyajikan data dari reduksi data dalam bentuk teks yang bersifat naratif. 3). Kesimpulan untuk mengambil inti pada sajian data dalam bentuk pernyataan kalimat.

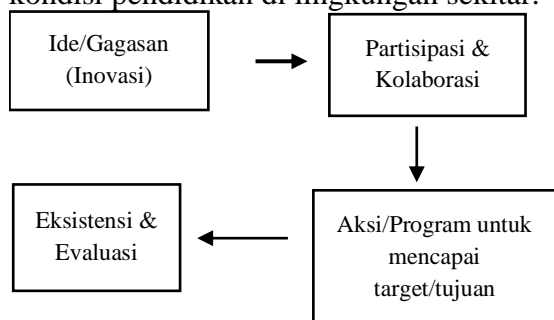
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Altruisme sebagai value pergerakan SYE NTB

Altruisme muncul pertama kali pada abad ke-19 oleh Auguste Comte. Comte mengartikan altruisme sebagai *living for others*

yang dalam bahasa Perancis ditulis *vivre pour autrui*. Sebagaimana Robertus Robet mengungkapkan bahwa altruisme ditengarai berasal dari bahasa Perancis. *Autrui*, bahasa yang digunakan Comte. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), altruisme memiliki arti paham (sifat) yang lebih memperhatikan dan mengutamakan kepentingan orang lain, atau sikap yang ada pada manusia, yang mungkin bersifat naluri, berupa dorongan untuk berbuat jasa kepada orang lain. Berupa perhatian yang tidak mementingkan diri sendiri, melainkan perhatian lebih kepada orang lain sebagai maksud untuk memberikan bantuan. (Hefni : 2021).

Pergerakan SYE NTB tak lepas dari value altruisme. Hal ini yang menjadikan SYE NTB sebagai wadah perkumpulan pemuda dalam bergerak dan menolong siswa dalam belajar pada masa pandemi covid-19. Implementasi nilai altruisme terhadap segenap pengurus SYE dalam optimalisasi layanan pendidikan melalui tertuang dalam berbagai program. Sehingga hal ini mampu memacu dan memicu pengurus SYE lebih peka terhadap kondisi pendidikan di lingkungan sekitar.



Gambar: Alur Pergerakan SYE NTB

Masyarakat menyambut baik setiap program yang dilaksanakan SYE NTB. Tentu hal ini tak lepas dari fondasi nilai altruisme yang ditanamkan kepada tiap pengurus SYE NTB. Dalam konsep islam altruisme di kenal dengan istilah *itsar*, artinya perilaku sosial yang memberikan perlakuan kepada orang lain seperti perlakuan kepada dirinya sendiri. *Itsar* tumbuh seiring tumbuhnya rasa persaudaraan, ukhuwwah, melalui pendidikan, latihan dan pembiasaan. (Hidayati : 2016).

Sejalan dengan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tolong menolong dalam kehidupan bermasyarakat adalah sebuah

bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam kehidupan manusia. Ada kalanya individu dihadapkan pada posisi sebagai pemberi pertolongan, disisi lain individu juga akan berada pada posisi yang membutuhkan pertolongan. Kepedulian dan empati menjadi tantangan para pemuda di tengah arus demoralisasi, dehumanisasi, dan despritualisasi. Maka pentingnya untuk berkumpul dengan komunitas atau organisasi yang menjunjung tinggi rasa kepedulian dan rasa saling tolong menolong.

B. Peran Sasambo Youth Education NTB

Pendidikan di seluruh Indonesia khususnya di NTB harus berjalan mengikuti alur yang mampu menolong kondisi pendidikan meski dalam keadaan darurat Covid-19. Sudah kita ketahui bersama bahwa situasi Indonesia banyak terjadi ketimpangan pendidikan .diberbagai daerah, khususnya NTB sebagai salah satu daerah 3T (Terdepan, Terpencil, dan Tertinggal). (Salsabila : 2020). Melihat kondisi tersebut, SYE NTB mengambil peran dalam optimalisasi layanan pendidikan di berbagai wilayah kabupaten/kota di NTB.

Sasambo Youth Education, Sasambo berasal dari 3 nama suku yang ada di NTB yaitu Sasak (Lombok), Samawa (Sumbawa), dan Mbojo (Bima). *Youth* berasal dari bahasa inggris yang artinya pemuda. *Education* berasal dari bahasa Inggris juga yang artinya pendidikan. Jadi, Sasambo Youth Education merupakan Organisasi Pemuda NTB yang bergerak pada bidang pendidikan. Cikal bakal lahirnya Sasambo Youth Education ketika pada awalnya pemuda pemudi merasa terpanggil untuk memberikan kontribusi dan motivasi dalam bidang pendidikan di Nusa Tenggara Barat. Setelah melihat berbagai musibah dan tantangan kegiatan belajar mengajar. Sehingga menginisiasi terbentuknya kelompok belajar di 3 dusun di Desa Kakiang, Kec. Moyo Hilir, Kab. Sumbawa, NTB. Hingga tersebar di hampir seluruh kabupaten/kota di NTB.

Seluruh program yang dicanangkan dan direalisasikan, tentu semuanya bermuara kepada visi dan misi yang telah di tetapkan SYE NTB. Karena dengan adanya visi misi

memberikan arah, gambaran langkah dalam pergerakan, dan menjadi penjabaran yang ingin di capai bersama. Adapun Visi dan Misi SYE NTB : Visi Sasambo Youth Education Nusa Tenggara Barat (SYE NTB) adalah menjadi organisasi pemuda yang berkualitas dan professional dalam memajukan pendidikan di NTB. Misi pertama adalah mewujudkan generasi gemilang dengan akses pembelajaran yang mudah bagi setiap anak atau pelajar di provinsi NTB. Kedua, memberikan pelayanan pendidikan dengan bimbingan belajar yang efektif dan efisien. Ketiga, turut andil dalam memajukan pendidikan di NTB. Misi keempat dengan adanya SYE NTB menjadi wadah mengembangkan soft skill dan hard skill anak dan pemuda di NTB.

Berbagai jenis program SYE NTB dirancang untuk menjadi bagian dari solusi permasalahan pendidikan di NTB dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanah pembukaan UUD 1945. Pengurus SYE NTB berinovasi tanpa henti dengan program dirancang bersifat offline dan online, ini menunjukkan kesungguhan rasa mengabdikan untuk negeri. Karena, pendidikanlah yang mampu menghantarkan generasi muda menuju masa depan yang lebih baik. Program SYE NTB meliputi :

1. Pahlawan Pendidikan

Pahlawan pendidikan merupakan program yang melibatkan pemuda/mahasiswa sebagai relawan dalam mengajar anak-anak usia TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA, tujuannya untuk memberikan pendampingan bimbingan belajar, tugas atau soal untuk UTS, UAS dan UTBK. Pemilihan diksi pahlawan pada program ini dikarenakan tugas mulia yang dijalankan oleh para relawan untuk menyiapkan generasi masa depan yang lebih baik. Program pahlawan pendidikan terbuka luas untuk pemuda NTB melalui sistem seleksi berkas dan wawancara. Setelah proses seleksi, maka dilanjutkan ke tahap penetapan dan pengumuman peserta terpilih sebagai pahlawan pendidikan yang tersebar di berbagai kabupaten/kota di NTB. Peserta terpilih wajib mengikuti pembukaan program pahlawan pendidikan yang dirangkaikan dengan

pembekalan : a.) Peraturan kegiatan belajar mengajar selama masa pandemi covid-19, b.) Sistem absen, laporan, dan dokumentasi berupa foto dan video, c.) Monitoring dan evaluasi mingguan oleh pengurus SYE NTB, d.) Penutupan dan pemberian penghargaan kepada peserta yang aktif, kreatif, dan teladan.

Pahlawan pendidikan memiliki aturan khusus, bagi relawan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar offline/tatap muka. Maka, prosedurnya para relawan pendidikan harus berada di wilayah zona hijau (aman dari covid-19), mendapatkan tanda tangan dari wali murid sebagai bukti mendapatkan izin untuk mendampingi pembelajaran, serta melaksanakan program dengan protokol kesehatan. Program pahlawan pendidikan mendapatkan respon yang sangat baik dari kalangan masyarakat bahkan wali murid antusias untuk mendaftarkan anaknya sebagai peserta didik.

Masalah ini bukan hanya disebabkan oleh kondisi covid-19, tantangan juga muncul dari orang tua siswa sebagai pengguna manfaat pelayanan pendidikan yang kesulitan dalam membimbing dan memberikan panduan bagi anak-anaknya dirumah (Arini : 2021). Disisi lain, latar belakang mayoritas masyarakat pedesaan berprofesi sebagai petani, nelayan, dan peternak sehingga banyak menghabiskan waktu di luar rumah, bahkan tak jarang yang membawa anaknya untuk bekerja. Para orang tua/wali murid di pedesaan terbilang jarang melanjutkan sekolah ke bangku SMA hingga ke jenjang yang lebih tinggi. Tak heran jika antusias tinggi untuk mendaftarkan anaknya untuk mendapat bimbingan, karena selain waktunya terbatas untuk bekerja, juga karena ketidakmampuan untuk mengajar.

Meningkatnya rasa ingin tahu terhadap suatu materi pembelajaran para peserta didik yang mendaftar di program pahlawan menjadi suatu hal yang luar biasa di tengah lingkungan yang masih kurang semangat dalam pendidikan. Hal ini juga menjadikan peserta didik lebih percaya diri dalam tanya jawab. Jadi secara umum, tingkat pemahaman dan semangat belajar berbeda antara peserta didik yang mengikuti program pahlawan pendidikan dengan yang tidak mengikuti.

2. Ruang Bincang (RUBIC)

RUBIC merupakan program seminar (offline), webinar (online), mentoring pengurus, dan pelatihan softskill dan hardskill. Tujuannya untuk menamabah wawasan dan pengetahuan kepemimpinan, keilmuan, dan digitalisasi. Program ini bukan hanya untuk internal pengurus SYE NTB tapi juga untuk khalayak umum. Perkembangan teknologi begitu pesat, SYE NTB juga merancang program online yang bervariasi guna mengenalkan dan memanfaatkan teknologi, serta memudahkan interaksi antara peserta dengan pemateri.

Program ini dimulai dengan penentuan tema, pemateri, dan waktu pelaksanaan. Pemilihan pemateri tentu sesuai dengan tema yang telah di tetapkan, pemateri dari kalangan pemuda, pejabat/pemerintah, dan orang yang ahli dibidangnya. Tahap selanjutnya pembuatan dan pembagian poster disertai link pendaftaran. Hampir seluruh program rubic terbuka untuk khalayak umum, diakhir program pengurus SYE NTB memberikan sertifikat kepada pemateri dan peserta.

RUBIC juga termasuk program yang diminati berbagai kalangan, meski dalam kondisi pandemi, tapi selalu mengajak dan menarik perhatian dari seluruh masyarakat (tua ataupun muda) untuk terus produktif. Bukan hanya sekedar rebahan tapi terus mengisi waktu dengan hal-hal positif, membangun relasi, menambah wawasan dan pengalaman baru. Karena RUBIC telah di laksanakan dengan berbagai tema dan mengundang berbagai pemateri di lingkup provinsi NTB, bahkan di berbagai wilayah di Indonesia.

Hadirnya program rubic, secara personal menambah pengetahuan dan relasi baru para peserta. Hal ini yang menjadi salah satu bekal dalam pengembangan soft skill dan hard skill yang dimiliki para peserta. Sehingga peserta sadar dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dengan berbagai platform yang ada mampu menunjang karir atau masa depannya yang lebih baik.

3. Ngobrol Pintar (NGOPI)

NGOPI merupakan konsep mini dari *talkshow* yang disiarkan secara langsung melalui *live* instagram. Saat ini instagram memiliki peran penting dalam kehidupan

seseorang. Baik secara komunikasi, hingga perubahan sosial yang membuat seseorang berubah (Lubis : 2018).

Instagram dapat menjangkau dan menebarkan kebermanfaatan lebih luas di dunia maya. Tema yang akan dibicarakan adalah tema tentang pendidikan, kepemimpinan, bahasa, prestasi, tips trik menjadi mahasiswa aktivis atau tips menjawab soal SBMPTN dan lain-lain. Dengan menghadirkan pemateri yang berpengalaman bidangnya.

Pandemi covid-19 juga mengubah banyak kebiasaan baru, salah satunya generasi muda banyak menggunakan waktunya berseluncur di dunia maya, maka SYE NTB menyoroti hal tersebut dan menggiring pemuda untuk melihat dan belajar dari konten atau live Instagram SYE yang positif, memotivasi dan menginspirasi. NGOPI juga melatih para pengurus SYE NTB untuk public speaking dan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada generasi muda NTB dan Indonesia untuk berbagi ilmu dan pengalamannya melalui SYE NTB. Agar menyongsong Indonesia Emas dengan SDM yang unggul, kompetitif dan kolaboratif.

Hasil dari live instagram tersebut di simpan pada IGTV akun SYE NTB, tujuannya memudahkan penonton yang ketinggalan dalam menyaksikan siaran langsung atau penonton bisa mengulas kembali hasil dari NGOPI. Sekilas ide yang diwujudkan dalam program NGOPI sepele, namun dengan hadirnya program ini selain menjadi angin segar khususnya dikalangan pelajar dan pemuda, tapi juga untuk memupuk motivasi diri dan belajar dari pengalaman para narasumber.

4. Tongkrongan Anak SYE (TAS)

TAS merupakan program khusus untuk internal pengurus SYE NTB yang dilaksanakan di 3 tempat sesuai dengan suku/domisili pengurus, yaitu di Bima, Sumbawa, dan Lombok. TAS bertujuan untuk meningkatkan solidaritas dan kebersamaan sesama pengurus SYE. Melalui sharing session dan berbagai pelatihan/mentoring untuk pengembangan sumber daya pengurus SYE, serta mengisi waktu di masa pandemi

dengan melakukan hal yang produktif, baik offline maupun online.

TAS menjadi program pertama seluruh pengurus setelah di tetapkan menjadi pengurus SYE NTB. Program ini juga diselingi dengan outbond atau game, karena pertemuan awal pengurus maka dengan adanya game agar antar pengurus lebih akrab. Kedepannya dalam kepengurusan memudahkan dalam koordinasi dan evaluasi.

TAS menjadi salah satu pola kaderisasi pengurus SYE NTB yang dikemas melalui mentoring asyik dengan pertemuan sharing season, perkenalan, menyaring minat bakat pengurus, serta talkshow keagamaan untuk membentuk akhlaq yang baik dan berkepribadian luhur sesuai tuntunan agama Islam. Para pengurus berkembang baik secara intelektual maupun secara spiritualnya.

5. Festival SYE Ramadhan

Fesitval SYE Ramadhan adalah program untuk menyemarakkan bulan suci ramadhan, meningkatkan pemahaman dan kecintaan anak terhadap agama Islam. Dikemas dengan berbagai mata lomba yaitu pidato, kaligrafi, tartil dan tahfidz. Di ikuti oleh siswa/i tingkat SD/MI dan SMP/MTs tingkat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lomba bersifat online informasi tersaebar melalui media sosial, kemudian peserta mendaftar, pengiriman video, kemudian tahap penjurian oleh juri yang handal pada bidang nya, dan tahap terakhir pengumuman serta pembagian hadiah.

Mekanisme perlombaan, peserta mendaftar sesuai dengan link formulir yang telah di sebar oleh pengurus SYE NTB. Karya/hasilnya dikirimkan melalui google drive yang nantinya di upload pada media sosial SYE NTB untuk mendapatkan like dan komentar terbanyak sebagai nilai tambahan dan menentukan juara favorit.

Antusias yang tinggi dari peserta didik dan pihak sekolah, karena dengan hadirnya program festival ini menumbuhkan rasa cinta dan lebih dekat dengan Islam. Siswa yang mengikuti program ini terbentuk karakter Islami, dekat dan cinta dengan Islam lah yang menjadi modal utama tumbuh besar menjadi muslim/ah sejati.

6. Beasiswa Present

Program Beasiswa Present ini terbagi menjadi 3 yaitu Beasiswa Corner, Beasiswa, dan Beaguru. Dari ketiga program beasiswa present, program beasiswa corner yang telah terlaksana dengan baik. Beasiswa corner adalah program yang menyediakan informasi beasiswa beserta syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang berlaku untuk mengikuti beasiswa S1 dan S2 melalui *media social*. SYE NTB terus membuka peluang agar awardee beasiswa terus berbagi tips dan trik, serta pengalaman mendapatkan beasiswa dalam negeri ataupun luar negeri. Tujuannya agar anak-anak NTB mengetahui berbagai jenis beasiswa dan mampu melanjutkan studi dengan beasiswa tersebut. Alhasil program ini mampu memicu semangat untuk lanjut studi di NTB, terlihat dengan peningkatan jumlah pendaftar beasiswa karena mendapatkan informasi yang informatif dan memotivasi mereka.

Program kedua yaitu beaguru, sebuah program baru bekerjasama dengan pihak BUKIT (Bea Guru Kita) 30.000. Target dari program ini adalah guru honorer, khususnya di daerah hanya menerima gaji rata-rata Rp 500.000,00 per bulan. Kenyataan seperti itulah yang membuat kesejahteraan guru masih dipertanyakan, karena untuk penghasilan pendidik swasta se-Indonesia masih banyak yang berada jauh di bawah UMR. (Apriyani : 2021).

SYE NTB bergerak dalam mencari dan menyalurkan dana kepada guru honorer dengan ketentuan dan syarat yang telah di tetapkan. SYE NTB juga membantu pihak BUKIT 30.000 dalam mencari donatur tetap ataupun donatur tidak tetap. Permasalahan soal guru cukup kompleks untuk di bicarakan. Salah satu yang paling mendasar ialah tentang keberadaan guru honorer dan kesejahteraan, di Indonesia guru honorer kerap menadapat upah di bawah minimum, karna tidak di beri fasilitas berupa dana pensiun, perlindungan, dan jaminan hari tua.

SYE NTB sebagai organisasi pemuda yang bergerak di bidang pendidikan mengadakan program beaguru untuk membantu para guru honorer yang sedang

mengalami kesusahan dalam perekonomian. Guru honorer yang menerima hibah dari program beaguru menjadikannya lebih semangat dalam mengajar, karena selain dari sisi ekonomi terbantu tapi kerja dan cucuran keringatnya sangatlah berharga dalam mendidik generasi masa depan.

Program ketiga dari beasiswa present yaitu beasiswa. Beasiswa adalah program ketiga dari cabang beasiswa present. Program ini masih dalam tahapan kajian, karena selain menentukan sasaran beasiswa tapi juga mencari donatu. Tujuan program beasiswa ini untuk membantu siswa yang kurang mampu dari segi ekonomi dan agar bisa tetap melanjutkan sekolahnya.

7. Berbagi Buku Bersama (BUKBER)

BUKBER adalah singkatan dari Berbagi bUKu BERSama. BUKBER sendiri merupakan kegiatan berbagi dan pendistribusian buku atau bahan bacaan kepada sekolah/lembaga/daerah yang belum mendapatkan akses pendidikan yang memadai khususnya akses perpustakaan pada masing-masing wilayah kerja region. Buku yang akan didistribusikan berupa bentuk buku/*hard file* ataupun *soft file*. Tujuan BUKBER ialah untuk meningkatkan minat baca anak-anak NTB hingga ke pelosok desa, mengajak warga NTB untuk berbagi buku. Bersama-sama mengubah wajah pendidikan NTB yang lebih baik.

Program ini bertujuan dan menghadirkan rasa peduli terhadap budaya literasi di NTB. Rasa berbagi kepada yang membutuhkan agar membentuk sumber daya manusia yang unggul. Program ini dilaksanakan dengan membagikan poster berupa ajakan dalam membagi buku, setelah buku terkumpulkan maka pengurus SYE NTB berkewajiban dalam pendistribusian.

Buku yang disalurkan dalam program ini kepada di salah satu lembaga pendidikan yang membantu dalam program pengambilan paket A,B,C di Sumbawa, NTB. Pihak lembaga dan peserta didik antusias, karena selain menambah koleksi sumber bacaan untuk peserta didik, buku donasi tersebut sangat membantu dalam menambah khazanah wawasan peserta didik. Sehingga kualitas

peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya.

8. Kelas Ekspedisi dan Talkshow

Pada umumnya, siswa mengalami kesulitan belajar dan memahami pelajaran dengan cepat. Seringkali siswa tidak sempat mengulang materi karena keterbatasan waktu, sebab waktu yang ada digunakan untuk mengerjakan tugas-tugas yang banyak. Selain itu, minimnya sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan anak-anak untuk bertanya atau berkonsultasi terkait kesulitan belajar di luar sekolah. Kegiatan kelas ekspedisi dan talkshow ini akan dilaksanakan berupa pendidikan dan pengajaran yang akan dilakukan kepada anak-anak usia sekolah di daerah atau desa yang masih memiliki akses pendidikan yang kurang memadai. Sasaran dari kegiatan ini adalah peserta didik jenjang SD, SMP, SMA atau seusia SD, SMP, SMA serta orang tua peserta didik.

Tujuannya agar peserta didik mampu memiliki kesadaran terhadap budaya literasi, meningkatkannya wawasan, dan mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini diawali dengan Talkshow yang menghadirkan pemateri dari berbagai dinas pemerintahan sesuai dengan tema yang diangkat SYE NTB. Bekerjasama dengan sekolah tujuan sebagai tuan rumah, dengan melibatkan siswa, guru, dan wali murid dalam pelaksanaannya. Tahap selanjutnya ialah kerja bakti peduli lingkungan sekolah dan tempat ibadah. Program kelas ekspedisi membutuhkan cara adaptasi yang cepat, antara pengurus SYE NTB dengan peserta didik, karena program di laksanakan di tempat baru, maka dengan inovasi pengurus mengadakan outbound dan senam untuk keakraban.

Program ekspedisi dan talkshow menghadirkan semangat belajar di pelosok desa, siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan gagasan, aktif dalam berinteraksi, dan memicu semangat untuk menjadi siswa berprestasi.

9. Kelas Private

Kelas private ialah program yang dilaksanakan pada tempat-tempat terentu untuk kegiatan proses belajar mengajar. Dengan bimbingan dan pengajaran dari tutor

yang merupakan pengurus SYE NTB. Sesuai dengan namanya kelas private yaitu suatu kegiatan belajar yang dilakukan secara tersendiri/terbatas. Sasaran dari kegiatan Kelas Private ini adalah kalangan dari umur anak-anak TK/RA hingga SMA sederajat.

Program ini dilaksanakan melalui dua jalur/jenis yaitu private online dan private offline. Tutor menentukan mata pelajaran yang akan di ajarkan selama satu bulan dan dengan tarif/biaya yang telah di tentukan. Sebelum pembelajaran di mulai, tutor terpilih wajib mengikuti kegiatan pembukaan dan pembekalan kelas private yang dalam hal ini diisi oleh berbagai narasumber yang berpengalaman, diantaranya : Kepala Sekolah Penggerak, Guru BIMBEL/Kursus, dan kepala lembaga kursus. Kelas private memberikan dampak positif kepada peserta didik, siswa lebih mendalam dalam memahami pelajaran, dan merasa nyaman dalam berinteraksi dengan tutor. Disisi lain, tentu tutor mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas private.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan artikel diatas, melalui berbagai program yang telah dilaksanakan, SYE NTB membantu meningkatkan layanan kualitas pendidikan pada anak-anak NTB. Kegiatan tersebut dapat membantu anak dalam berfikir kreatif, meningkatkan minat bakat, terbentuknya SDM yang baik terhadap lingkungan sekitar. Selain kegiatan offline, juga memberikan edukasi melalui webinar ataupun menggunakan media online lainnya dengan turut aktif dalam menyuarakan pendidikan. Program kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar berkat partisipasi dan kerja sama yang baik dari pihak pengurus SYE NTB, orang tua, guru, dan seluruh masyarakat NTB.

DAFTAR PUSTAKA

Apriliani, Sofi. (2021). Studi kasus sistem kompensasi guru honorer di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 6 No. 2, Juli 2021, Hal. 177-190.

- Arini, Ni Made. (2021). Hambatan Dan Kendala Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pasca Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 4 No. 3.
- Ariyanto, Jumili. (2017). NGO atau LSM Sebagai Sarana Membangun Budaya Politik Indonesia. *Jurnal PPKn & Hukum*. Vol. 12 No. 2.
- Hakim, Lukman. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal EduTech* Vol. 2 No. 1
- Hefni, Wildani. (2021). E-Filantropi Pembiayaan Pendidikan: Gerakan Altruisme dalam Pemberdayaan Masyarakat Perbatasan di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Bimas Islam* Vol 14 No. 2
- Heriyana, Jajang. (2008). Peran LSM Forum Penduli Pendidikan (FORPPENDIK) Dalam Monitoring pendidikan di Kota Depok. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Hermanto, B. (2020). Perekayasaan Sistem Pendidikan Nasional Untuk Mencerdaskan Kehidupan Bangsa. – *FOUNDASIA*, Volume 11, Nomor 2.
- Hidayati, Fina. (2016). Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar). *Jurnal Psikoislamika*. Volume 13 Nomor 1.
- Lubis, Muya Syaroh (2018). Dampak Komunikasi Dan Perubahan Sosial Bagi Pengguna Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif bagi pengguna Media Sosial Instagram di Instansi Dinas Pendidikan Sumatera Utara). *Jurnal Warta Edisi* : 55.
- Mahrus, dkk (2021). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pembelajaran Door to Door di Kelurahan Kendo Kecamatan Raba Kota Bima. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*.

Novia Aisyah. (30 Agustus 2021). 10 Provinsi dengan Akses Internet Tertinggi & Terendah untuk Belajar Online. detik.com.

<https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5702067/10-provinsi-dengan-akses-internet-tertinggi-terendah-untuk-belajar-online>

Salsabila, Unik Hanifah. dkk (2020). Peralihan Transformasi Media Pembelajaran Dari Luring Ke Daring Dalam Pendidikan Agama Islam. Al-Muaddib :Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman.

Syaifullah, dkk (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Mandala Education. Vol. 7. No. 4 Oktober 2021.

Wawan, Samudera. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Dalam Bidang Pendidikan Di Kota Mataram. Indonesian Journal for Teacher Education. Vol. 1 No. 3. 2020: 154-158.